

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian hukum yang memperoleh datanya langsung dari masyarakat dan penelusuran study pustaka, yakni fenomena penundaan pembagian waris pada salah satu keluarga Petoran RT 03 RT 07 secara objektif, mencakup penjelasan dan teori yang ada mengenai pembagian waris dalam perspektif islam dan adat yang diambil dari berbagai sumber. Sehingga dengan pendekatan ini penulis memahami faktor penundaan pembagian sesuai data yang di peroleh melalui wawancara yang dilakukan dengan mengamati langsung bagaimana narasumber penelitian dalam menafsirkan kebenaran dan suatu peristiwa yang terjadi, yang kemudian dapat di kaitkan dengan teori pandangan Islam dan adat.

Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu dengan menumpulkan data-data kemudian diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran suatu masalah dan pengadaan literatur atau dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian yang bersifat ilmiah harus berbekal dari teori, dalam kualitatif teori digunakan untuk memperjelas masalah yang akan di teliti. Pendekatan penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologi dalam pengumpulan datanya, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode

wawancara kepada keluarga yang mengalami kasus penundaan pembagian warisan sebagai salah satu sumber pengambilan data.

A. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang penting dalam menentukan fokus utama penelitian. Menurut AK Khotimah (2021), Setting penelitian sudah ditentukan diawal dan tidak dapat dirubah kecuali fokus penelitiannya dirubah. Maka setting penelitian dapat dimaksud dengan tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Lokasi penelitian atau dimensi tempat pada penelitian ini berlingkup di daerah Petoran RT 03 RW 07 Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2024 sampai September.

B. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian menurut sugiyono adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian. Dalam penelitian ini subjek dan informan penelitian adalah keluarga yang pernah mengalami perkara penundaan pembagian waris, tokoh agama dan lembaga kemasyarakatan daerah setempat yaitu di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Menurut Djamar'an Satori dan Aan komariah (2009;103) "mengumpulkan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian". Dalam penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data dapat dari berbagai sumber dan cara. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tehnik wawancara, dokumentasi dari para narasumber dan studi literatur atau kepustakaan.

1) Tehnik Wawancara.

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada narasumber, bertujuan untuk mengambil keterangan, informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan guna membandingkan dengan teori yang digunakan. Tehnik ini merupakan komunikasi secara langsung antar peneliti dan narasumber.

wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antar pihak penannya dengan pihak yang ditanyai atau penjawab (D Satori & A komariah 2009:103). Terdapat beberapa jenis wawancara menurut Sugiyono (2018) yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai tehnik pengumpulan data, dengan menyiapkan instrument penelitin berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, wawancara terstruktur ini para narasumber

mendapatkan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara Semi Struktur

Wawancara ini lebih bebas, bertujuan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan mengajak responden untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya .

c. Wawancara Tidak Berstruktur

Wawancara jenis ini adalah wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman dalam wawancara. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara tersruktur dan semi terstruktur untuk mengembangkan jawaban dan korelasiannya dalam teori yang dianalisis.

Wawancara terstruktur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, yang terlampir pada lampiran.

2) Study Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan adalah foto dari hasil wawancara juga dokumen - dokumen yang mungkin ada sebagai penguat data yang sudah terkumpul seperti surat wasiat ataupun yang lainnya.

3) Kepustakaan

Penumpukan data melalui studi kepustakaan yaitu dengan mengkaji buku-buku, artikel atau jurnal, undang-undang dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil dan mengumpulkan data dari literasi yang didapat tentunya yang berkaitan dengan pembahasan.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2018:183). Sugiyono (2018:185) Menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi : *uji Credibility, Transferability, Dependability dan Confirmability*.

Uji Kredibilitas berguna untuk menunjukkan tingkat kepercayaan dari hasil temuan, Dalam penulisan ini peneliti menggunakan pengujian kredibilitas secara triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber, yang menurut Sugiyono (2018:191) untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber. Maka dari itu peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat di lokasi peneliti. Sejalan dengan ini peneliti juga memasukan data berupa foto adanya interaksi peneliti dengan narasumber untuk mendukung kredibilitas data yang didapat.

Uji *confirmability* atau objektivitas pebeliti, dimana penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji objektivitas peneliti berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2018:195). Dalam penulisan ini peneliti akan menuliskan dengan jelas pelaksanaan penelitian yang dilakukan, seperti pengumpulan data, analisis dan penarikan kesimpulan data dari peneliti, sehingga pembaca dapat menarik kesimpulan yang sama.

Uji *Dependability* atau reliabilitas yaitu suatu penelitian yang reliabel dan orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan teknik realibilitas, peneliti akan mencatat dan mendokumentasikan data lapangan yang berupa wawancara dengan narasumber dan kondisi selama pengumpulan data, hal ini berguna untuk memastikan konsistensi data dari informan.

Uji *Transferability* atau validasi eksternal, dalam penulisan ini peneliti perlu menuliskan secara jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian.

Dengan demikian metode analisis digunakan setelah pengumpulan data, yang kemudian di klasifikasikan kedalam kategori atas dasar persamaan, diuraikan, dihubungkan dengan yang lainnya serta dibandingkan yang akhirnya memperoleh gambaran jelas mengenai pembahasan yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah rangkaian kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu pemahaman berdasarkan topik yang ingin dijawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2018:131) mengatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Tahapan analisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan menfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal-hal yang pokok dalam penulisan skripsi ini adalah tentang masyarakat yang belum membagi warisan dan faktor mengenai penundaan tersebut yang akan ditinjau dari hukum islam dan kebiasaan/adat, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data setanjutnya

2. Penyajian Data

Miles dan huberman (Sugiyono, 2018:137) menuliskan dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan selainnya. Dalam penulisan ini peneliti akan memaparkan penyajian data berupa kutipan wawancara

yang dilakukan dengan masyarakat mengenai penundaan pembagian waris, deskripsi naratif dengan menceritakan atau menarasikan mengenai temuan kualitatif terkait pendapat masyarakat pada peristiwa penundaan pembagian waris, dan foto sebagai dokumentasi yang menggambarkan kondisi masyarakat selama berjalannya wawancara.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil oleh para peneliti dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten. Ketiga tahap kegiatan analisis ini saling terkait dan berlangsung secara konsisten selama penelitian berlangsung.